

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 *entrepreneur* yang merupakan alumni Universitas “X” di kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 37,5 % *explanatory style entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya tergolong *Optimistic Explanatory Style*.
2. Sebanyak 46,9 % *explanatory style entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya tergolong *Pessimistic Explanatory Style*.
3. Sebanyak 15,6 % *explanatory style entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya memiliki cara pandang yang tidak konsisten dalam menjelaskan mengenai situasi baik dan situasi buruk yang dialaminya sehingga tergolong *Average Explanatory Style* .
4. Sebanyak 30 % *entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya dengan *Optimistic Explanatory Style* memilih untuk menjadi *entrepreneur* agar dapat mengaktualisasikan diri sesuai dengan minat yang dimiliki.
5. Sebanyak 30,6 % *entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya dengan *Pessimistic Explanatory Style* memilih untuk menjadi *entrepreneur* agar dapat memperoleh penghasilan di atas rata – rata karyawan biasa.
6. Sebanyak 93% *entrepreneur* alumni Universitas “X” di kota Surabaya

dengan *Pessimistic Explanatory Style* pernah mendapatkan *feedback* dari figur signifikan dan *feedback* tersebut membuat mereka menjadi lebih optimis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada data penunjang, terutama untuk meneliti faktor yang mempengaruhi *explanatory style* responden yaitu *feedback* yang diperoleh dari figur signifikan.
2. Bagi peneliti lain diharapkan agar pada data penunjang yang ingin menjangkau mengenai masa krisis *entrepreneur*, pertanyaan yang diberikan sebaiknya berupa pertanyaan terbuka dengan memberikan pilihan jawaban.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi individu yang ingin memulai karir sebagai *entrepreneur* atau menggeluti dunia *entrepreneurship*, sebaiknya disesuaikan dengan minat yang dimiliki sehingga nantinya dapat lebih optimis dalam memandang situasi baik ataupun situasi buruk yang dihadapi berkaitan dengan usaha yang dimiliki.